

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS FABEL DENGAN
METODE *MIND MAPPING* (PETA KONSEP) SISWA KELAS VIIA SMP
NEGERI I KARANGANOM KLATEN TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



oleh

SANDI YULI NUGROHO

1511109424

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA 2019

PERSETUJUAN

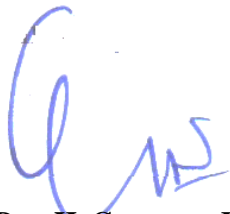
Skripsi dengan judul *“Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Fabel dengan Metode Mind Mapping (Peta Konsep) Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 1 Karangnom Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019”* yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Sandi Yuli Nugroho

NIM : 1511109424

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (1).


Pembimbing I



Drs. H. Gunawan Budi Santosa, M.Hum

NIP 19630705 198703 1 003

Pembimbing II



Dr. Sri Budiyono, M.Pd

NIK 690 713 337

PENGESAHAN

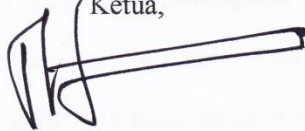
Skripsi berjudul " Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Fabel dengan Metode *Mind Mipping* (Peta Konsep) Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 1 Karangnom Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019." Telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

hari/ tanggal : Selasa, 30 Juli 2019

tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji,

Ketua,



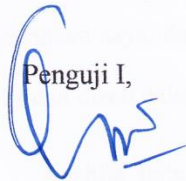
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK 690 890 113

Sekretaris,



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd
NIK 690 815 349

Penguji I,



Drs. H. Gunawan Budi Santosa, M.Hum
NIP 196307051987031003

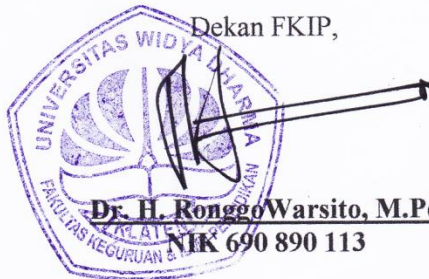
Penguji II,



Dr. Sri Budiyono, M. Pd
690 713 337

Mengetahui

Dekan FKIP,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK 690 890 113

Nama : Sandi Yuli Nugroho

NIM : 1511109424

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Sandi Yuli Nugroho

NIM : 1511109424

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma

Dengan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Fabel dengan Metode Mind Mapping (Peta Konsep) Siswa Kelas VIIA SMP Negeri I Karangnom Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019* benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 30 Juli 2019

Ya  taan
Sandi Yuli Nugroho
NIM. 1511109424

MOTTO

“Aku Terlahir Siap”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan untuk :

1. Allah SWT, Tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir,, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita saya.
2. Terima kasih orang tuaku bapak Subowo, ibu Siti Khotijah (Almh) dan ibu Nuning Yuli Setyowati yang sangat kusayangi terima kasih atas segala kasih sayang yang tidak pernah kulupakan, dorongan, serta doa yang tiada hentinya mengiringngi langkahku dalam meraih jenjang yang lebih tinggi.
3. Terima kasih paktde Hardani, budhe Ning Pujiastuti yang selalu menanyakan “sudah makan apa belum ?”, mas Heri Cahyono serta kamar kandang batman yang selalu menjadi tempat keluh kesah, Anita, Rara, Dadang, Baim, Wahyu Artika Sari (Bu Guru Angkuh) selalu menyisihkan waktu untukku selama ini serta teman-teman PBSI yang sudah membantu dan memberi motivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Terima kasih juga yang tak terhingga untuk para dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing saya. Terimakasih juga untuk semua pihak yang mendukung keberhasilan skripsi saya =, Semoga Tuhan senantiasa membalas setiap kebaikan kalian semua juga dimudahkan dan diberkahi oleh Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten. Judul yang penulis ajukan adalah “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Fabel dengan Metode *Mind Mapping* (Peta Konsep) Siswa Kelas VIIA SMP Negeri I Karanganom Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan penelitian.
2. Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd selaku Dekan FKIP Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan penelitian.

3. Wisnu Nugroho Aji, M. Pd selaku Ketua Program S1 FKIP PBSI Universitas Widya Dharma Klaten yang telah mengesahkan secara resmi judul penelitian sebagai bahan penulisan skripsi sehingga penulisan skripsi berjalan dengan lancar.
4. Drs.H. Gunawan Budi Santosa, M.Hum selaku pembimbing I dan pembimbing akademik yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasihat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Dr. Sri Budiyo, M. Pd selaku pembimbing II yang memberikan bimbingan dan nasihat selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Harmanto, S.Pd, M. Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri I Karangnom Klaten, Sri Widada, S.Pd, selaku guru Bahasa Indonesia serta rekan-rekan guru SMP Negeri I Karangnom Klaten dan siswa-siswi SMP Negeri I Karangnom Klaten yang telah memberikan izin penelitian, dukungan, do'a serta partisipasinya selama penulis menyelesaikan skripsi sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

Klaten, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penegasan Judul	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PTK (Penelitian Tindakan Kelas)	9
B. Pengertian Peningkatan	9
C. Pengertian Keterampilan Menulis	9
D. Indikator Menulis	13
E. Pengertian Teks Fabel	13
F. Struktur dalam Teks Fabel	14

G. Instrumen Penelitian	17
H. Pengertian Metode <i>Mind Mapping</i>	18
I. Tujuan Metode <i>Mind Mapping</i>	19
J. Manfaat <i>Mind Mapping</i>	20
K. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Mind Mapping</i>	21
L. Sintaks Metode <i>Mind Mapping</i>	22
M. Penilaian Kualitas Proses dan Hasil Pembelajaran Menulis Teks Fabel	23
N. Kerangka Berpikir.....	32
O. Hipotesis Tindakan	34
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN
A. Metode Penelitian	35
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian	38
C. Variabel Penelitian	39
D. Rencana Tindakan	39
E. Data dan Sumber Penelitian	46
F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Analisa Data	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V	KESIMPULAN
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
C. Implementasi dalam Pembelajaran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS FABEL DENGAN METODE MIND MAPPING (PETA KONSEP) SISWA KELAS VIIA SMP NEGERI I KARANGANOM KLATEN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Sandi Yuli Nugroho, 1511109424, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, 2019, 120 halaman.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya pemerolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan oleh kurangnya siswa memahami materi yang disampaikan dengan metode ceramah. Selain itu guru juga kurang terampil dalam menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri I Karanganyar Klaten. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIA SMP Negeri I Karanganyar Klaten, sedangkan objek penelitian ini adalah tentang keterampilan menulis menjelaskan langkah-langkah dalam membuat makanan dengan bahasa yang komunikatif.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap (siklus). Setiap siklus berupa perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun teknik interaktif data yang digunakan dengan mereduksi data yang diperoleh di lapangan, display data, menarik kesimpulan, dan verifikasi. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui tes, wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Hasil penelitian dengan menerapkan metode mind mapping hasilnya cukup memuaskan. Hal ini dapat ditunjukkan dari rata-rata ketuntasan hasil belajar yang diperoleh semakin meningkat. Pembelajaran awal atau Pra Siklus presentase ketuntasan belajar siswa 70,83% , Siklus I (1) presentase ketuntasan hasil belajar siswa 43,75%, sedangkan Pra Siklus kedua presentase ketuntasan belajar siswa 83,59% , Siklus II (2) presentase ketuntasan hasil belajar siswa 87,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan menulis dan hasil belajar siswa Bahasa Indonesia siswa kelas VIIA SMP Negeri I Karanganyar Klaten.

Kata kunci: *metode mind mapping, keterampilan menulis, bahasa Indonesia, teks fabel.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan dibutuhkan alat untuk menyampaikan informasi kepada siswa, alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi tersebut adalah bahasa. Bahasa memegang peran penting untuk berkomunikasi, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dengan bahasa orang dapat mengungkapkan apa yang ia pikirkan dan rasakan sehingga dapat dimengerti oleh orang lain yang mendengar ataupun membacanya. Pembelajaran bahasa menjadi hal utama yang harus diberikan kepada siswa di sekolah, karena pembelajaran bahasa menekankan pada pemerolehan empat keterampilan berbahasa yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan suatu aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Menulis juga suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan dan pembaca.

Berdasarkan kurikulum 2013, salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai siswa kelas VII yaitu menulis teks fabel yang dibaca dan didengar, dengan kegiatan pembelajaran yakni salah satunya menulis fabel berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh. Adapun indikator pencapaian kompetensi dalam menulis fabel antara lain: siswa mampu menentukan struktur fabel, mampu merencanakan ide untuk menulis fabel, dan mampu menulis fabel

berdasarkan ide dan struktur fabel. Menulis fabel tidak hanya sekedar menulis cerita hewan pada umumnya. Untuk menulis fabel yang baik dengan sajian yang menarik, siswa harus memperhatikan struktur fabel (orientasi, komplikasi, resolusi dan koda). Kenyataannya hal tersebut bertolak belakang dengan yang dialami siswa di sekolah. Sebagian besar siswa kurang antusias dalam menulis cerita, mereka menganggap menulis cerita adalah kegiatan yang sulit dan membosankan. Selain itu siswa merasa kesulitan merencanakan ide untuk dikembangkan menjadi sebuah cerita. Kondisi inilah yang terjadi di SMPN I Karanganom, khususnya pada siswa kelas VII A. Kondisi yang telah diuraikan di atas menjadi penyebab rendahnya nilai menulis siswa kelas VII A SMPN I Karanganom. Hal tersebut terlihat dari nilai ketuntasan klasikal yang hanya mencapai 40 % dengan standar KKM yang ditetapkan 75. Dalam hal ini, dari jumlah seluruh siswa sebanyak 32, hanya 10 siswa yang tuntas, sedangkan 22 siswa tidak tuntas atau tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Data hasil wawancara singkat yang di peroleh peneliti dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia, Bapak Sri Widada, S.Pd, mengakui adanya kesulitan dalam pembelajaran menulis cerita. Kondisi tersebut dapat dilihat dari keadaan siswa yang tidak memperhatikan saat dijelaskan materi pembelajaran, sebagian besar siswa hanya bermain-main di dalam kelas, siswa susah diatur, dan pada saat pemberian tugas siswa merasa kesulitan menemukan ide yang akan ditulis menjadi sebuah cerita. Beberapa hal tersebut terjadi karena kurangnya keterampilan dan minat siswa dalam pembelajaran menulis. Hanya beberapa siswa yang mampu menulis cerita dengan baik, sebageian hanya menulis cerita

seadanya sehingga hasil menulis siswa banyak yang tidak tuntas. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil menulis siswa dalam menulis cerita adalah penggunaan media yang sering terabaikan. Guru lebih terfokus dengan penjelasan materi dan kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga menyebabkan siswa semakin bosan dengan pembelajaran menulis. Padahal penggunaan media sangat mendukung untuk mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran keterampilan menulis.

Berdasarkan permasalahan di atas dan mengingat betapa pentingnya keterampilan menulis cerita bagi siswa, guru perlu mengupayakan media pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam keterampilan menulis. Oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti memberikan solusi berupa penggunaan metode *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis fabel. Alasan peneliti menggunakan metode *mind mapping*, yaitu untuk lebih memudahkan siswa menemukan ide dan merangkai kalimat yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan cerita fabel sesuai struktur, serta akan lebih memudahkan guru dalam penyampaian pembelajaran, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran menulis fabel. Karena metode *mind mapping* adalah metode pembelajaran yang mudah dengan cara menulis cerita fabel sesuai dengan struktur cerita ,dengan urutan cerita yang runtut sehingga menjadi cerita yang satu dengan struktur yang lain memiliki hubungan cerita dan membentuk satu kesatuan peristiwa.

Pentingnya penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis fabel, yaitu untuk menarik minat dan antusiasme, serta memudahkan

siswa dalam menulis cerita. Dengan harapan, keterampilan siswa dalam menulis cerita akan lebih meningkat dengan pemerolehan nilai yang maksimal (memenuhi KKM). Jika dalam pembelajaran hanya berupa penyampaian materi, maka proses pembelajaran akan tetap membosankan, siswa akan terus kesulitan dalam pembelajaran menulis dengan hasil yang kurang memenuhi KKM. Beberapa hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Fabel Menggunakan Metode *Mind Mapping* (Peta Konsep) Siswa Kelas VII A SMPN I Karanganom Tahun Pelajaran 2018/2019".

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dari penelitian Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Fabel Menggunakan Metode *Mind Mapping* (Peta Konsep) Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri I Karanganom yaitu :

1. Kurangnya semangat siswa dalam belajar.
2. Tidak ada rasa keseriusan siswa dalam belajar.
3. Metode dan media dalam pembelajaran kurang menyenangkan.
4. Sumber belajar kurang efektif dan efisien.

C. Pembatasan Masalah

Berikut ini pembatasan masalah yang akan menjadi topik uraian pada pembahasan selanjutnya.

1. Kurangnya semangat siswa dalam belajar yang dikarenakan ada faktor lain. Faktor lain misalnya, tidak serius dalam mendengarkan pelajaran

yang disampaikan guru dan juga rasa lelah karena main akan membuat siswa tidak semangat dalam belajar.

2. Penggunaan metode dan media dalam menyampaikan pembelajaran belum memudahkan siswa dalam menyerap apa yang disampaikan. Metode dan media merupakan hal penting untuk memudahkan siswa dalam menyerap ilmu yang telah disampaikan oleh guru jika kedua menarik minat tentu nilai siswa akan menjadi lebih baik.

D. Rumusan Masalah

Setelah dibatasi masalah tersebut dapat dirumuskan.

1. Apakah metode *mind mapping* dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran menulis teks fabel pada siswa sekolah menengah pertama negeri I Karanganom tahun pembelajaran 2018/2019?
2. Apakah ada perubahan sikap sebelum dan sesudah menggunakan metode *mind mapping* (peta konsep) pada siswa sekolah menengah pertama negeri I Karanganom tahun pembelajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan besar metode *mind mapping* dapat digunakan untuk meningkatkan menulis teks fabel pada siswa kelas VII A SMP N I Karanganom Klaten Tahun pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui perubahan sikap belajar menulis teks fabel sebelum dan sesudah menggunakan metode *mind mapping* (peta konsep) pada siswa sekolah menengah pertama negeri I Karanganom tahun pembelajaran 2018/2019?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis yang dapat diperoleh guru di sekolah menengah pertama negeri I Karanganyar adalah sebagai berikut.

1. Dapat mengembangkan kompetensi guru dalam hal meningkatkan keterampilan menulis pada siswa.
2. Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai metode-metode dalam keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Manfaat praktis yang didapatkan dari penelitian ini bagi guru di sekolah menengah pertama negeri I Karanganyar adalah sebagai berikut :

1. Guru dapat termotivasi untuk mengembangkan diri meningkatkan pemahaman tentang konsep-konsep pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
2. Guru mampu meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran menulis secara individu maupun secara kelompok.

G. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Fabel Menggunakan Metode *Mind Mapping* (Peta Konsep) Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri I Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019”, oleh karena itu penegasan judul dalam penelitian ini meliputi :

1. Keterampilan Menulis

Sementara Tarigan (2013: 6) berpendapat bahwa menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam menulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan

kosakata. Untuk menulis, seorang penulis harus mempunyai maksud atau pikiran apa yang hendak dicapai dengan tulisannya.

2. Teks Fabel

Rahmawati dan Nurhasanah (2016:1323), menyatakan bahwa cerita fabel sering disebut juga dengan cerita moral karena pesan yang ada di dalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral. Oleh karena itu, bagian akhir dari cerita fabel berisi pernyataan yang menunjukkan amanat dari penulis kepada pembaca. Berbeda halnya dengan cerpen atau novel yang penyampaian amanatnya dilakukan secara tersurat, dalam fabel pembaca langsung bisa menemukan amanat atau nilai moral pada bagian akhir atau kesimpulan cerita. Secara umum, teks fabel memiliki struktur yang terdiri atas orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda.

3. Penelitian Tindakan Kelas

PTK dapat diartikan sebagai suatu proses penyelidikan ilmiah dalam bentuk refleksi diri yang melibatkan guru dalam situasi pendidikan tertentu dengan tujuan memperbaiki pemahaman dan keadilan tentang situasi atau praktik pendidikan, memahami tentang praktik yang dilakukan, dan situasi-situasi di mana praktik itu dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri dari empat tahapan, yaitu *planning, action, observation/evaluation, dan reflection* (Arifin, 2014: 98).]

4. Siswa SMP Negeri I Karanganom

Siswa kelas VII A SMP Negeri I Karanganom, Klaten adalah subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini.

BAB I

PENDAHULUAN

G. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan dibutuhkan alat untuk menyampaikan informasi kepada siswa, alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi tersebut adalah bahasa. Bahasa memegang peran penting untuk berkomunikasi, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dengan bahasa orang dapat mengungkapkan apa yang ia pikirkan dan rasakan sehingga dapat dimengerti oleh orang lain yang mendengar ataupun membacanya. Pembelajaran bahasa menjadi hal utama yang harus diberikan kepada siswa di sekolah, karena pembelajaran bahasa menekankan pada pemerolehan empat keterampilan berbahasa yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan suatu aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Menulis juga suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca.

Berdasarkan kurikulum 2013, salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai siswa kelas VII yaitu menulis teks fabel yang dibaca dan didengar, dengan kegiatan pembelajaran yakni salah satunya menulis fabel berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh. Adapun indikator pencapaian kompetensi dalam menulis fabel antara lain: siswa mampu menentukan struktur fabel, mampu merencanakan ide untuk menulis fabel, dan mampu menulis fabel

berdasarkan ide dan struktur fabel. Menulis fabel tidak hanya sekedar menulis cerita hewan pada umumnya. Untuk menulis fabel yang baik dengan sajian yang menarik, siswa harus memperhatikan struktur fabel (orientasi, komplikasi, resolusi dan koda). Kenyataannya hal tersebut bertolak belakang dengan yang dialami siswa di sekolah. Sebagian besar siswa kurang antusias dalam menulis cerita, mereka menganggap menulis cerita adalah kegiatan yang sulit dan membosankan. Selain itu siswa merasa kesulitan merencanakan ide untuk dikembangkan menjadi sebuah cerita. Kondisi inilah yang terjadi di SMPN I Karanganyar, khususnya pada siswa kelas VII A. Kondisi yang telah diuraikan di atas menjadi penyebab rendahnya nilai menulis siswa kelas VII A SMPN I Karanganyar. Hal tersebut terlihat dari nilai ketuntasan klasikal yang hanya mencapai 40 % dengan standar KKM yang ditetapkan 75. Dalam hal ini, dari jumlah seluruh siswa sebanyak 32, hanya 10 siswa yang tuntas, sedangkan 22 siswa tidak tuntas atau tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Data hasil wawancara singkat yang di peroleh peneliti dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia, Bapak Sri Widada, S.Pd, mengakui adanya kesulitan dalam pembelajaran menulis cerita. Kondisi tersebut dapat dilihat dari keadaan siswa yang tidak memperhatikan saat dijelaskan materi pembelajaran, sebagian besar siswa hanya bermain-main di dalam kelas, siswa susah diatur, dan pada saat pemberian tugas siswa merasa kesulitan menemukan ide yang akan ditulis menjadi sebuah cerita. Beberapa hal tersebut terjadi karena kurangnya keterampilan dan minat siswa dalam pembelajaran menulis. Hanya beberapa siswa yang mampu menulis cerita dengan baik, sebgaiian hanya menulis cerita

seadanya sehingga hasil menulis siswa banyak yang tidak tuntas. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil menulis siswa dalam menulis cerita adalah penggunaan media yang sering terabaikan. Guru lebih terfokus dengan penjelasan materi dan kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga menyebabkan siswa semakin bosan dengan pembelajaran menulis. Padahal penggunaan media sangat mendukung untuk mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran keterampilan menulis.

Berdasarkan permasalahan di atas dan mengingat betapa pentingnya keterampilan menulis cerita bagi siswa, guru perlu mengupayakan media pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam keterampilan menulis. Oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti memberikan solusi berupa penggunaan metode *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis fabel. Alasan peneliti menggunakan metode *mind mapping*, yaitu untuk lebih memudahkan siswa menemukan ide dan merangkai kalimat yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan cerita fabel sesuai struktur, serta akan lebih memudahkan guru dalam penyampaian pembelajaran, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran menulis fabel. Karena metode *mind mapping* adalah metode pembelajaran yang mudah dengan cara menulis cerita fabel sesuai dengan struktur cerita ,dengan urutan cerita yang runtut sehingga menjadi cerita yang satu dengan struktur yang lain memiliki hubungan cerita dan membentuk satu kesatuan peristiwa.

Pentingnya penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis fabel, yaitu untuk menarik minat dan antusiasme, serta memudahkan

siswa dalam menulis cerita. Dengan harapan, keterampilan siswa dalam menulis cerita akan lebih meningkat dengan pemerolehan nilai yang maksimal (memenuhi KKM). Jika dalam pembelajaran hanya berupa penyampaian materi, maka proses pembelajaran akan tetap membosankan, siswa akan terus kesulitan dalam pembelajaran menulis dengan hasil yang kurang memenuhi KKM. Beberapa hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Fabel Menggunakan Metode *Mind Mapping* (Peta Konsep) Siswa Kelas VII A SMPN I Karanganom Tahun Pelajaran 2018/2019".

H. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dari penelitian Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Fabel Menggunakan Metode *Mind Mapping* (Peta Konsep) Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri I Karanganom yaitu :

5. Kurangnya semangat siswa dalam belajar.
6. Tidak ada rasa keseriusan siswa dalam belajar.
7. Metode dan media dalam pembelajaran kurang menyenangkan.
8. Sumber belajar kurang efektif dan efisien.

I. Pembatasan Masalah

Berikut ini pembatasan masalah yang akan menjadi topik uraian pada pembahasan selanjutnya.

3. Kurangnya semangat siswa dalam belajar yang dikarenakan ada faktor lain. Faktor lain misalnya, tidak serius dalam mendengarkan pelajaran

yang disampaikan guru dan juga rasa lelah karena main akan membuat siswa tidak semangat dalam belajar.

4. Penggunaan metode dan media dalam menyampaikan pembelajaran belum memudahkan siswa dalam menyerap apa yang disampaikan. Metode dan media merupakan hal penting untuk memudahkan siswa dalam menyerap ilmu yang telah disampaikan oleh guru jika kedua menarik minat tentu nilai siswa akan menjadi lebih baik.

J. Rumusan Masalah

Setelah dibatasi masalah tersebut dapat dirumuskan.

1. Apakah metode *mind mapping* dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran menulis teks fabel pada siswa sekolah menengah pertama negeri I Karanganom tahun pembelajaran 2018/2019?
2. Apakah ada perubahan sikap sebelum dan sesudah menggunakan metode *mind mapping* (peta konsep) pada siswa sekolah menengah pertama negeri I Karanganom tahun pembelajaran 2018/2019?

K. Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan besar metode *mind mapping* dapat digunakan untuk meningkatkan menulis teks fabel pada siswa kelas VII A SMP N I Karanganom Klaten Tahun pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui perubahan sikap belajar menulis teks fabel sebelum dan sesudah menggunakan metode *mind mapping* (peta konsep) pada siswa sekolah menengah pertama negeri I Karanganom tahun pembelajaran 2018/2019?

L. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis yang dapat diperoleh guru di sekolah menengah pertama negeri I Karanganyar adalah sebagai berikut.

3. Dapat mengembangkan kompetensi guru dalam hal meningkatkan keterampilan menulis pada siswa.
4. Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai metode-metode dalam keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Manfaat praktis yang didapatkan dari penelitian ini bagi guru di sekolah menengah pertama negeri I Karanganyar adalah sebagai berikut :

3. Guru dapat termotivasi untuk mengembangkan diri meningkatkan pemahaman tentang konsep-konsep pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
4. Guru mampu meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran menulis secara individu maupun secara kelompok.

G. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Fabel Menggunakan Metode *Mind Mapping* (Peta Konsep) Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri I Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019”, oleh karena itu penegasan judul dalam penelitian ini meliputi :

5. Keterampilan Menulis

Sementara Tarigan (2013: 6) berpendapat bahwa menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam menulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan

kosakata. Untuk menulis, seorang penulis harus mempunyai maksud atau pikiran apa yang hendak dicapai dengan tulisannya.

6. Teks Fabel

Rahmawati dan Nurhasanah (2016:1323), menyatakan bahwa cerita fabel sering disebut juga dengan cerita moral karena pesan yang ada di dalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral. Oleh karena itu, bagian akhir dari cerita fabel berisi pernyataan yang menunjukkan amanat dari penulis kepada pembaca. Berbeda halnya dengan cerpen atau novel yang penyampaian amanatnya dilakukan secara tersurat, dalam fabel pembaca langsung bisa menemukan amanat atau nilai moral pada bagian akhir atau kesimpulan cerita. Secara umum, teks fabel memiliki struktur yang terdiri atas orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda.

7. Penelitian Tindakan Kelas

PTK dapat diartikan sebagai suatu proses penyelidikan ilmiah dalam bentuk refleksi diri yang melibatkan guru dalam situasi pendidikan tertentu dengan tujuan memperbaiki pemahaman dan keadilan tentang situasi atau praktik pendidikan, memahami tentang praktik yang dilakukan, dan situasi-situasi di mana praktik itu dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri dari empat tahapan, yaitu *planning, action, observation/evaluation, dan reflection* (Arifin, 2014: 98).]

8. Siswa SMP Negeri I Karanganom

Siswa kelas VII A SMP Negeri I Karanganom, Klaten adalah subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah penerapan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* melalui penelitian tindakan kelas VII A SMP N 1 Karanganyar Klaten dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pemahaman siswa dalam pembelajaran menulis teks fabel masih cukup rendah, namun penelitian terus mengajarkan kepada siswa agar terus berlatih khususnya dalam menulis teks fabel peneliti memberikan sejumlah referensi teks fabel dari beberapa majalah kepada siswa untuk di baca dan di pahami kemudian siswa berlatih membuat teks fabel secara mandiri sesuai dengan ketentuan.
2. Pembelajaran menulis teks fabel dengan menggunakan metode *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks fabel dibuktikan dari peningkatan pembelajaran dari siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 52% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 88% pada setiap siklus siswa masih mengalami kesulitan meliputi: orientasi, komplikasi, koda. Terjadi perubahan sikap pada siswa antara lain siswa lebih berfikir kritis dan kreatif saat dihadapkan pada suatu masalah, siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh peneliti, siswa juga tidak hanya menerima materi yang disampaikan oleh peneliti namun siswa sendiri yang mengeksplorasi.

Siswa juga lebih aktif dan cermat dalam proses pembelajaran untuk memecahkan suatu masalah pembelajaran.

3. Dengan metode *mind mapping* dapat meningkatkan keseriusan, keaktifan, dan kreatif siswa dalam berfikir.

B. Saran

1. Berdasarkan penerapan hasil pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* terdapat saran-saran sebagai berikut.

- a. Guru

Dalam menyampaikan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya Materi teks fabel sebaiknya menggunakan metode *mind mapping* karena hasil penelitian metode ini sangat efektif dalam pembelajaran siswa akan lebih aktif dan kreatif.

- b. Kepala Sekolah

Seharusnya sekolah harus menciptakan suasana lingkungan yang nyaman, dan kondisi pembelajaran yang lebih kondusif bagi perkembangan intelektual siswa sehingga siswa merasa senang untuk belajar dan mampu bersaing dengan siswa-siswi lainnya.

- c. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti yang ingin menggunakan metode *mind mapping* agar lebih menghemat waktu atau mengatur waktu dengan baik, sehingga waktu yang diperlukan tidak terlalu banyak.

C. Implikasi dalam Pembelajaran

- a. Menjadikan siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran karena sudah menggunakan metode yang menarik minat siswa dalam belajar.
- b. Guru menjadi lebih kreatif, inovatif dan ulet dalam menyiapkan dan memberikan pembelajaran untuk siswanya.
- c. Dapat berpengaruh untuk hasil belajar siswa. Karena penyampaian materi yang mudah dipahami siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PTRemaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Buzan, Tony. 2008. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Emig, J. (1977). Writing as a model of Learning. *College Composition and Communication*, 28, 122-128.
- Hesti, Nurhayati. Juli 2015. *Jurnal Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Vol.5.hal.3.ISSN.08542172
- Isnatan, Siti dan Umi Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira.
- Keraf, Gorys. 1994. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Majid. (2015). *Strategi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, M.B & Huberman A.M. 1984, *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Nana Sudjana. (2014). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pardiyono. 2007. Pasti Bisa. *Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Rahmawati, Ida Sari, dkk. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Fabel dengan Macromedia Flash bagi siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Vol. I, No 7 bulan Juli Tahun 2016, (1323-1329). Diakses tanggal 10 April 2019.
- Rofi'uddin dan Zuhdi. (1998/1999). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiarto, Iwan. 2004. *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak Dengan Berfikir Holistik dan Kreatif*. Jakarta :Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*; penerbit CV Alfabeta, Bandung.

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.